

# JURNAL **Journal of Health Technology** TEKNOLOGI KESEHATAN

Volume 10 Nomor 2, September 2014

Efektivitas Edukasi Postpartum terhadap Pencapaian Peran Orangtua pada Primipara  
Ana Ratnawati, Yati Afrianti, Beoral

Dampak Preeklampsia dan Eklampsia terhadap Berat Bayi Lahir di RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta  
Anita Rahmawati, Djaswadi Dasuki, Shinta Prawitasari

Asupan Natrium, Lemak Jenuh, Kegemukan, Aktivitas Fisik, dan Status Hipertensi Lansia di Puskesmas Gamping I Sleman  
Devi Listiana Wardani, Nur Hidayat, Weni Kurdanti

Pengaruh Variasi Waktu Sterilisasi dengan Sinar Ultra Violet Terhadap Angka Kuman Udara Ruang Operasi RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandungan Provinsi Kalimantan Selatan  
Nina Febriyanti, Adi Heru Sutomo, Agus Suwarni

Pengaruh Penggunaan Modul tentang *Menarche* terhadap Pengetahuan dan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta  
Ni Ketut Mendri, Maria H Bakri, Yustiana Olfah

Pengaruh Fungsi Manajemen Kepala Ruang terhadap Penerapan Keselamatan Pasien dan Perawat di RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta  
Sari Candra Dewi, Hanny Handiyani, Efy Afifah

Kontaminasi *Staphylococcus aureus* pada Gulai Kambing dan Es Teh Yang Dijual Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh  
Samsul Bahri, Adi Heru Sutomo, Agus Suwarni

Validitas Kuesioner "Semi Quantitative Food Frequency Untuk Mengetahui Kebiasaan Makan dan Asupan Lemak Individu terhadap Profil Lipida Darah  
Setyowati, T. Ninuk Sri Hartini

Pengaruh Tanaman dengan Berbagai Permukaan dan Jenis Daun terhadap Penurunan Kadar Pb (Plumbum), CO (Carbon Monoksida) dan HC (Hidro Karbon) Udara  
Sri Muryani, Agus Suwarni, Abdul Hadi Kadarusno

Perilaku Ibu dan Dukungan Orang Tua dalam Pencapaian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta  
Thorifah Zatu Sabila, Waryana, Tri Siswati

Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Involusi Uteri pada Ibu Post Seksio Sesarea di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta  
Tri Maryani, Sabar Santoso

Pengaruh *Hypnobreastfeeding* terhadap Kecemasan dan Waktu Pengeluaran Air Susu Ibu pada Ibu Post Partum Primipara di Yogyakarta  
Yuni Kusmiyati, Heni Puji Wahyuningsih

Jurnal  
Teknologi Kesehatan

Volume  
10

Nomor  
2

Halaman  
63-132

Yogyakarta  
September, 2014

ISSN  
0261-4981

Diterbitkan oleh :

POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Telp./Fax. (0274) 617601

# JURNAL **Journal of Health Technology** TEKNOLOGI KESEHATAN

Volume 10 Nomor 2, September 2014

Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology) adalah wadah informasi di bidang kesehatan berupa hasil penelitian, studi pustaka maupun tulisan ilmiah terkait bidang kesehatan.

Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret dan September setiap tahunnya.

- Pengarah : Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Penanggung jawab : PUDIRI
- Ketua Redaktur : Tri Siswati, SKM, M.Kes
- Sekretaris : Puti Sudarwanti, S.IP.
- Penyunting/Editor : Suryo Anindito, S.S  
Ayu Triani, S.SIT
- Design Grafis : Firlina, S.Kom  
Dina Fadhilah, AMG
- Alamat Redaksi : Bagian PPM Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman,  
Yogyakarta 55293  
Telp/Fax. 0274-617601,  
Website: [uppm.poltekkesjogja.ac.id](http://uppm.poltekkesjogja.ac.id)  
Email: [ppm.poltekkesjogja@gmail.com](mailto:ppm.poltekkesjogja@gmail.com)

# JURNAL **Journal of Health Technology** TEKNOLOGI KESEHATAN

Volume 10 Nomor 2, September 2014

**Efektivitas Edukasi Postpartum terhadap Pencapaian Peran Orangtua pada Primipara**  
Ana Ratnawati, Yati Afyanti, Besral

**Dampak Preeklampsia dan Eklampsia terhadap Berat Bayi Lahir di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta**  
Anita Rahmawati, Djaswadi Dasuki, Shinta Prawitasari

**Asupan Natrium, Lemak Jenuh, Kegemukan, Aktivitas Fisik, dan Status Hipertensi Lansia di Puskesmas Gamping I Sleman**  
Devi Listiana Wardani, Nur Hidayat, Weni Kurdanti

**Pengaruh Variasi Waktu Sterilisasi dengan Sinar Ultra Violet Terhadap Angka Kuman Udara Ruang Operasi RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan Provinsi Kalimantan Selatan**  
Nina Febriyanti, Adi Heru Sutomo, Agus Suwarni

**Pengaruh Penggunaan Modul tentang *Menarche* terhadap Pengetahuan dan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta**  
Ni Ketut Mendri, Maria H Bakri, Yustiana Olfah

**Pengaruh Fungsi Manajemen Kepala Ruang terhadap Penerapan Keselamatan Pasien dan Perawat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta**  
Sari Candra Dewi, Hanny Handiyani, Efy Afifah

**Kontaminasi *Staphylococcus aureus* pada Gulai Kambing dan Es Teh Yang Dijual Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh**  
Samsul Bahri, Adi Heru Sutomo, Agus Suwarni

**Validitas Kuesioner "Semi Quantitative Food Frequency Untuk Mengetahui Kebiasaan Makan dan Asupan Lemak Individu terhadap Profil Lipida Darah**  
Setyowati, T. Ninuk Sri Hartini

**Pengaruh Tanaman dengan Berbagai Permukaan dan Jenis Daun terhadap Penurunan Kadar Pb (Plumbum), CO (Carbon Monoksida) dan HC (Hidro Karbon) Udara**  
Sri Muryani, Agus Suwarni, Abdul Hadi Kadarusno

**Perilaku Ibu dan Dukungan Orang Tua dalam Pencapaian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta**  
Thorifah Zatu Sabila, Waryana, Tri Siswati

**Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Involusi Uteri pada Ibu Post Seksio Sesarea di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta**  
Tri Maryani, Sabar Santoso

**Pengaruh *Hypnobreastfeeding* terhadap Kecemasan dan Waktu Pengeluaran Air Susu Ibu pada Ibu Post Partum Primipara di Yogyakarta**  
Yuni Kusmiyati, Heni Puji Wahyuningsih

Jurnal Teknologi Kesehatan	Volume 10	Nomor 2	Halaman 63-132	Yogyakarta September, 2014	ISSN 0261-4981
-------------------------------	--------------	------------	-------------------	-------------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:

POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Telp./Fax. (0274) 617601

# EFEKTIVITAS EDUKASI POSTPARTUM TERHADAP PENCAPAIAN PERAN ORANGTUA PADA PRIMIPARA

Ana Ratnawati,<sup>1</sup> Yati Afiyanti,<sup>2</sup> Besral<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, Email: anaratna@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Kampus UI Depok, 16424

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Kampus UI Depok, 16424

## ABSTRACT

*Postpartum primiparous mothers and her husband often do not perform their parental role in taking care of her baby. This study aimed to prove the effectiveness of the intervention of postpartum education in achieving their parental role. This study was quasi experimental design with pre-post test with control design. This study was conducted in 6 weeks (May-June 2012). The respondents are postpartum mothers in Wates Hospital as intervention group and Panembahan Senopati Hospital Bantul as control. Intervention group was given education about baby care in hospital and continued by once home visiting, while on control group was given appropriate with hospital intervention. Before given intervention, respondents were conducted pre-test, after given education, conducted post-test on second week after postpartum. Sample was determined by consecutive sampling, intervention group was 27 respondents and non intervention group was 28 respondents. Criteria of respondent was normal postpartum primipara mother, mother and baby carried out rooming, mother living with baby and her husband during the research, minimum education was junior high school educated, and willing to accompanied the research. Data was analyzed with independent t-test. The result shows that intervention is effective to increase mother's confidence in taking care of her baby ( $p$  value=0,044), mother and baby love ties ( $p$ -value=0,001), and the husband's support ( $p$  value=0,031).*

*Keywords: education, confidence, parental role*

## ABSTRAK

Ibu postpartum primipara dan suaminya seringkali belum siap dalam merawat bayi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektifitas intervensi edukasi postpartum terhadap pencapaian peran menjadi orangtua. Penelitian ini adalah quasi-experiment dengan pendekatan pre-post test with control design. Penelitian dilakukan selama 6 minggu pada bulan Mei-Juni 2012. Responden adalah ibu postpartum di RSUD Wates untuk kelompok intervensi dan RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk non intervensi. Kelompok intervensi di beri edukasi tentang perawatan bayi di rumah sakit dan dilanjutkan satu kali kunjungan rumah sedangkan kelompok non intervensi di beri edukasi sesuai intervensi rumah sakit. Pretest dilakukan sebelum intervensi edukasi, sedangkan dilakukan st pada minggu ke 2 setelah postpartum. Sampel ditentukan secara consecutive sampling, dengan kriteria Ibu postpartum primipara normal, Ibu dan bayi dilakukan rawat gabung, Ibu tinggal bersama bayinya dan suami selama penelitian, pendidikan minimal SMP, dan bersedia mengikuti penelitian. Kelompok intervensi sebanyak 27 responden dan kelompok non intervensi 28 sebanyak responden. Data dianalisis dengan independent t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi efektif untuk meningkatkan kepercayaan ibu dalam merawat bayi ( $p$ -value=0,044), ikatan tali kasih ibu dan bayi ( $p$ -value=0,001), dan dukungan suami ( $p$ -value=0,031).

Kata kunci: edukasi, kepercayaan diri, peran orang tua

## PENDAHULUAN

Tren perawatan ibu postpartum saat ini adalah semakin singkatnya hari rawat ibu postpartum dan bayinya. Ibu yang melahirkan tanpa komplikasi dapat segera pulang ke rumah. Tidak semua Ibu postpartum dan bayi dapat dipulangkan lebih awal. Mereka dapat segera kembali ke rumah jika memenuhi kriteria pemulangan baik dari ibu atau bayi. Menurut *American Academy of Pediatrics (AAP) Comitte on Fetus and Newborn* (2004) kriteria pemulangan diidentifikasi dari ibu dan bayi, apabila salah satu antara ibu atau bayi tidak dapat terpenuhi maka ibu dan bayi belum diperbolehkan pulang lebih awal karena dinyatakan belum siap.<sup>1</sup>

Singkatnya waktu perawatan dan keadaan ibu dalam fase pemulihan, tidak banyak memberi kesempatan perawat rumah sakit memberi informasi pengetahuan yang dibutuhkan ibu untuk perawatan diri dan bayi. Kurangnya informasi bagi ibu menyebabkan ketidaksiapan dalam melakukan perawatan diri dan menjalankan peran pengasuhan bayi. Ketidaksiapan ibu dalam melakukan perawatan bayi dapat berakibat pada kesehatan bayi dalam beberapa hari setelah pulang ke rumah dan kemampuan ibu menyusui.

Menjadi ibu memerlukan pengetahuan dan ketrampilan yang cukup untuk menjalankan perannya. Ibu yang baru pertama kali melahirkan (primipara) akan lebih

khawatir terhadap kemampuannya dalam merawat bayi di banding ibu yang sudah mempunyai bayi sebelumnya. Ibu primipara dianggap belum banyak terpapar dengan bayi, sehingga belum mempunyai cukup ketrampilan dan pengetahuan dalam merawat bayi. Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki ibu akan meningkatkan kepercayaan diri dalam merawat bayi. Kepercayaan diri ibu/*maternal confidence* adalah persepsi ibu terhadap kemampuannya merawat dan memahami anak-anaknya, yang berkaitan dengan penyesuaian ibu dan perilaku merawat bayi. Kepercayaan diri ibu akan meningkat jika ibu cukup memperoleh dukungan dari lingkungannya.<sup>2,3,4,5,6,7,8</sup>

Dukungan pada ibu postpartum bisa diperoleh dari berbagai sumber diantaranya suami, keluarga, teman, dan petugas kesehatan. Suami dan keluarga merupakan sumber dukungan bagi ibu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Petugas kesehatan (perawat) merupakan sumber dukungan informasi yang utama.<sup>4,7,8</sup>

Edukasi postpartum pada ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menjadi ibu. Selain itu, edukasi postpartum juga menyiapkan kemampuan merawat diri dan bayinya jika sudah berada di rumah.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas intervensi edukasi postpartum terhadap pencapaian peran menjadi orangtua.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-experiment* dengan pendekatan *pre-post test with control design*. Pengambilan data penelitian dilakukan selama 6 minggu pada bulan Mei-Juni 2012. Responden adalah ibu postpartum di RSUD Wates untuk kelompok intervensi dan RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk non intervensi. Kelompok intervensi di beri edukasi tentang perawatan bayi di rumah sakit dan dilanjutkan satu kali kunjungan rumah sedangkan kelompok non intervensi di beri edukasi sesuai intervensi rumah sakit. Sebelum dilakukan intervensi, responden kelompok intervensi dan non intervensi di lakukan pretest, setelah dilakukan edukasi dilakukan posttest pada minggu ke 2 setelah postpartum.

Pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling*. Sebanyak 55 responden (pasangan suami istri) berpartisipasi dalam penelitian ini, terdiri dari kelompok intervensi sebanyak 27 responden dan 28 responden kelompok non intervensi. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah 1) Ibu postpartum primipara normal, 2) Ibu dan bayi dilakukan rawat gabung, 3) Ibu tinggal bersama bayinya dan suami selama penelitian, 4) Pendidikan minimal SMP, dan 5) Bersedia mengikuti penelitian. Analisa data menggunakan *t-test independent*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasar umur, lama menikah, skor blues, kepercayaan diri ibu, ikatan talikasih ibu dan bayi, dukungan suami, tingkat pendidikan, perencanaan kehamilan dan status emosional. Rentang usia pada kedua kelompok antara 18-35 tahun, lama menikah 1-5 tahun, skor blues 0-13. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA sebanyak 43 (78,2%). Sebanyak 52 (96,4%) responden merencanakan kehamilannya, dan 30 (54,54%) responden mengalami blues.

Uji kesetaraan terhadap karakteristik kedua kelompok diperoleh nilai  $p > 0,05$ , yang berarti kedua kelompok homogen atau setara. Hasil uji kesetaraan

Tabel 1. Distribusi karakteristik dan kesetaraan responden

Variabel	Intervensi (n=27)		Non intervensi (n=28)		Total (n=55)		p-value
<b>Umur</b>							0,120
Mean (SD)	23,7 (3,0)		24,7 (4,2)				
Min-maks	19-32		18-35				
<b>Lama menikah</b>							0,855
Mean (SD)	1,5 (1,1)		1,6 (0,9)				
Min-maks	1-5		1-5				
<b>Skor blues</b>							0,123
Mean (SD)	6,1 (3,5)		7,07 (2,8)				
Min-maks	0-13		0-12				
<b>Kepercayaan diri ibu</b>							0,713
Mean (SD)	52,8 (7,4)		52,0 (7,5)				
Min-maks	35-66		31-68				
<b>Ikatan talikasih ibu dan bayi</b>							0,771
Mean (SD)	49,3 (4,2)		48,4 (4,7)				
Min-maks	40-56		39-60				
<b>Dukungan suami</b>							0,451
Mean (SD)	41,6 (3,5)		40,0 (4,1)				
Min-maks	34-50		30-48				
	n	%	n	%	n	%	
<b>Tingkat pendidikan</b>							0,234
SMP	3	11,1	2	7,1	5	9,1	
SMA	18	66,7	25	89,3	43	78,2	
Tinggi	6	22,2	1	3,6	7	12,7	
<b>Kehamilan direncanakan</b>							0,000
Ya	25	92,6	28	100	53	96,4	
Tidak	2	7,4	0	0	2	3,6	
<b>Status emosional</b>							0,050
Tidak Blues < 8	17	63	13	46,4	30	54,54	
Blues $\geq$ 8	10	37	15	53,6	25	45,45	

Tabel 2. Perbedaan pencapaian peran menjadi orangtua sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan non intervensi

Variabel	Sebelum Intervensi (mean, SD)	Sesudah Intervensi (mean, SD)	<i>p-value</i>	Selisih skor	<i>p-value</i>	Efektivitas %
<b>Kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi</b>						
Intervensi n=27	52,8 (7,4)	59,7 (5,5)	0,000	6,8 (4,3)	0,044	47,8%
Non intervensi n=28	52,0 (7,5)	56,7 (5,6)	0,000	4,6 (3,5)		
<b>Ikatan talikasih ibu dan bayi</b>						
Intervensi	49,4 (4,2)	54,2 (3,8)	0,000	4,8 (2,2)	0,001	200%
Non intervensi	48,4 (4,7)	50,1 (4,4)	0,460	1,6 (4,1)		
<b>Dukungan suami</b>						
Intervensi	41,7 (3,5)	45,0 (2,6)	0,000	3,3 (2,4)	0,031	175%
Non intervensi	40,0 (4,1)	41,2 (2,5)	0,118	1,2 (3,9)		

variabel penelitian antara kedua kelompok diperoleh nilai  $p > 0,05$ , menjelaskan bahwa kemampuan kedua kelompok sebelum intervensi sama atau homogen.

#### Efektifitas intervensi edukasi postpartum terhadap pencapaian peran orangtua

Hasil penelitian menjawab hipotesis efektifitas intervensi edukasi postpartum terhadap pencapaian peran orangtua. Peran orangtua yang diidentifikasi terdiri dari kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi, ikatan talikasih ibu dan bayi, dan dukungan suami. Hasil penelitian ini menjelaskan edukasi postpartum efektif meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi, ikatan talikasih ibu dan bayi, dan dukungan suami.

#### Kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi

Tabel 2 menunjukkan bahwa peningkatan rerata skor kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah intervensi sebesar 6,8 (SD=4,3). Pada kelompok non intervensi nilai rerata meningkat sebesar 4,6 (SD=3,5). Uji statistik terhadap peningkatan rerata pada kelompok intervensi dan non intervensi di peroleh *p-value* 0.000. Berdasarkan data tersebut, kepercayaan diri ibu pada kedua kelompok sebelum dan sesudah intervensi mengalami peningkatan secara bermakna. Hasil uji statistik lebih lanjut terhadap perbedaan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi pada kelompok intervensi dan non intervensi diperoleh nilai  $p = 0,044$  ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil statistik terdapat perbedaan bermakna pada kelompok intervensi dan kelompok non intervensi. Intervensi edukasi efektif meningkatkan kepercayaan diri ibu sebesar 47,8%.

Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis intervensi edukasi postpartum efektif meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mutmainah tentang efektifitas pendidikan kesehatan pada periode awal postpartum terhadap kemampuan ibu primipara merawat bayi yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan

metode CPDL efektif meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam merawat bayi pada periode awal postpartum.<sup>10,11</sup> Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang menemukan bahwa pendidikan terstruktur efektif meningkatkan kepercayaan diri dan pengetahuan ibu merawat bayi pada satu hari sebelum pemulangan di banding kelompok kontrol. Hasil tersebut menunjukkan keyakinan bahwa edukasi postpartum meningkatkan pencapaian peran ibu.<sup>12,13</sup>

Kepercayaan diri ibu adalah persepsi ibu terhadap kemampuannya dalam merawat dan memahami kebutuhan anak-anaknya. Hal ini berkaitan dengan kemampuan ibu menyesuaikan tugas dan perilaku merawat bayi.<sup>3,14,15</sup> Pada periode awal setelah melahirkan ibu dapat mengalami kelelahan dan nyeri yang mungkin di akibatkan selama proses persalinan. Pada penelitian ini, kelelahan yang dialami responden tidak menghalangi untuk belajar. Ibu dan suami merasa senang belajar perawatan bayi karena pada umumnya mereka bahagia dengan kelahiran bayi. Kondisi ini juga sesuai dengan fase adaptasi ibu postpartum, bahwa ibu pada fase *taking hold* akan banyak belajar dan terbuka untuk menerima informasi yang diberikan.<sup>16</sup> Rasa percaya diri ibu akan meningkat seiring dengan peningkatan ketrampilan ibu dalam merawat bayi yang di pelajari selama bersama bayi. Pendidikan kesehatan berkaitan dengan perawatan bayi akan mempercepat ibu dalam mencapai kemampuan merawat bayi dan meningkatkan kepercayaan diri. Keadaan ini menjadi dasar yang kuat perlunya bagi perawat untuk dapat memberikan dukungan informasi melalui kunjungan rumah.

Berbeda dengan hasil penelitian Ngai dan Chan, yang menemukan bahwa rasa percaya diri terhadap kemampuan sebagai ibu pada awal postpartum yang di ukur pada 6 minggu postpartum mengalami penurunan di banding selama hamil dan mengalami peningkatan pada 6 bulan setelahnya. Ibu yang kurang mempunyai kepercayaan diri merawat bayi pada awal periode postpartum dapat berpengaruh negatif terhadap

kemampuan merawat bayinya.<sup>5,15,22</sup> Penurunan ini kemungkinan karena ibu tidak cukup mendapat edukasi tentang ketrampilan yang diperlukan untuk merawat bayi dan ibu merasa kurang dukungan.

### **Ikatan talikasih ibu dan bayi**

Rerata skor ikatan talikasih ibu dan bayi pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah intervensi meningkat sebesar 4,8 (SD=2,2). Sedangkan pada kelompok non intervensi rerata skor meningkat sebesar 1,6 (SD=4,1). Uji statistik terhadap peningkatan skor pada kelompok intervensi di peroleh *p-value* 0,000 yang berarti ikatan tali kasih ibu dan bayi mengalami peningkatan secara bermakna dan pada kelompok non intervensi *p-value* 0,460 yang berarti ikatan tali kasih ibu dan bayi mengalami peningkatan yang tidak bermakna. Berdasar data tersebut, ikatan talikasih ibu dan bayi pada kedua kelompok mengalami peningkatan. Uji statistik terhadap selisih skor ikatan talikasih antara kelompok intervensi dan non intervensi di peroleh  $p = 0,001$ . Berdasar hasil statistik terdapat perbedaan bermakna pada kelompok intervensi dan kelompok non intervensi. Edukasi perinatal meningkatkan ikatan talikasih ibu dan bayi sebesar 200%.

Hasil penelitian membuktikan hipotesis intervensi edukasi postpartum efektif meningkatkan ikatan talikasih ibu dan bayi. Penelitian ini sesuai penelitian tentang kontak awal (*bonding*) versus perpisahan pada periode awal kelahiran yang dinilai pada 1 tahun kemudian, menjelaskan bahwa kontak awal ibu dan bayi tidak dapat digantikan dengan perawatan *rooming in*. Kontak awal ibu-dan bayi akan memicu hubungan ibu dan bayi yang positif pada tahap selanjutnya.<sup>4</sup>

Kontak awal bayi-ibu yang dilanjutkan dengan perlekatan (*attachment*) akan membentuk hubungan talikasih antara ibu dan bayi secara kuat. Ibu membentuk hubungan talikasih-bayi dengan memenuhi kebutuhan dan rasa nyaman bayi. Ibu mengungkapkan rasa senangnya dalam menyusui, memandikan, merawat tali pusat, memperhatikan perilaku bayi, dan melakukan vaksinasi.<sup>20</sup>

Hasil penelitian ini berbeda dengan Santelices yang menemukan bahwa intervensi yang dilakukan tidak signifikan meningkatkan hubungan ibu dan bayi yang aman yang di ukur pada usia bayi 12 bulan. Analisa penyebab hasil penelitian ini ada beberapa alasan diantaranya adalah kondisi yang sangat kompleks sehingga peneliti perlu mengendalikan beberapa variabel, sampel minimal, jumlah angka *dropout* lebih dari 20%, dan data demografi yang tidak homogen.<sup>21</sup>

Intervensi dalam penelitian ini bertujuan membantu ibu dan suami mengidentifikasi beberapa tindakan yang dapat dilakukan orang tua untuk dalam meningkatkan ikatan talikasih orangtua dan bayi. Sebagai orangtua,

selain memenuhi kebutuhan kenyamanan bayi, orangtua harus melakukan kontak fisik dan melakukan interaksi aktif dengan bayi untuk merasakan keberadaan bayi secara nyata dalam kehidupan. Komunikasi merupakan indikator penting dalam perlekatan ibu dan bayi.<sup>16,22</sup>

### **Dukungan suami**

Rerata skor dukungan suami pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah intervensi meningkat sebesar 3,3 (SD= 2,4) dan kelompok non intervensi meningkat sebesar 1,2 (SD= 3,9). Hasil uji statistik pada kelompok intervensi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dengan *p-value*= 0.000. Peningkatan pada kelompok non intervensi menunjukkan hasil tidak signifikan dengan nilai  $p=0,118$  ( $p<0,05$ ). Hasil uji statistik lebih lanjut terhadap perbedaan persepsi ibu tentang dukungan suami antara kedua kelompok diperoleh  $p=0,031$ . Perbedaan tersebut secara statistik bermakna. Intervensi edukasi perinatal mampu meningkatkan dukungan suami sebesar 175%.

Hasil penelitian ini menjawab hipotesis intervensi edukasi postpartum efektif meningkatkan dukungan suami. Sesuai penelitian yang dilakukan Warren, menyatakan dukungan sosial suami pada ibu primipara yang di ukur pada 6 minggu postpartum, mempunyai nilai dukungan tertinggi dibanding sumber dukungan yang lain terutama pada dukungan informasional, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Selain itu dukungan sosial dari keluarga berupa informasi dan penghargaan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kepercayaan diri ibu.<sup>7,8</sup>

Pasangan/suami merupakan sumber dukungan bagi ibu postpartum terutama saat masa awal postpartum. Selain suami, anggota keluarga yang lain juga dapat memberikan dukungan untuk mengurangi beban kerja ibu dan membantu melakukan perawatan bayi.<sup>4,16,23</sup> Berdasar lokasi tempat tinggal responden penelitian yang menganut kultur Jawa bahwa ibu yang baru saja melahirkan harus mendapat banyak bantuan terutama pada ibu yang pertama kali melahirkan. Keluarga terutama ibu dari ibu bayi merasa bertanggung jawab terhadap perawatan bayi karena menganggap bahwa ibu postpartum belum mampu melakukan kegiatan perawatan diri dan bayi. Keadaan ini sesuai dengan konsep *Family Centered Mother Care* yang melibatkan keluarga dalam merawat ibu dan bayi.<sup>23</sup>

Kenaikan nilai dukungan suami dikarenakan keinginan suami untuk terlibat dalam perawatan bayi. Pada kelompok intervensi, edukasi yang diberikan peneliti dapat meningkatkan keyakinan suami untuk dapat ikut terlibat langsung dalam perawatan bayi, sedangkan peningkatan dukungan suami selain dikarenakan intervensi yang dilakukan peneliti juga karena rasa tanggung jawab sebagai suami terhadap

keluarga. Intervensi edukasi kemungkinan meningkatkan ketrampilan suami sehingga kepercayaan diri untuk membantu ibu. Dukungan keluarga dan petugas kesehatan (perawat) mempunyai peranan penting dalam membantu ibu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya tentang perawatan bayi.<sup>18,23</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah intervensi efektif untuk meningkatkan kepercayaan ibu dalam merawat bayi ( $p\text{-value}=0,044$ ), ikatan talikasih ibu dan bayi ( $p\text{-value}=0,001$ ), dan dukungan suami ( $p\text{-value}=0,031$ ). Rekomendasi yang diberikan kepada ibu dan keluarga adalah agar ibu menerapkan materi edukasi dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Perry, S.E., Hockenberry, M.J., Lowdermilk, D.L., & Wilson D. (2010). *Maternity Child Nursing Care*. Volume 1. Missouri: Mosby Elsevier
- Afiyanti, A. (2002). Negotiating motherhood: the difficulties and chalanges of rural first-time mothers in Parung West Java. *Makara Kesehatan*, 6, 59-65.
- Badr, L.K. (2005). Further psychometric testing and use of the maternal confidence questionnaire. *Issues in Comphensive Pediatric Nursing*, 28, 163-174
- Hawarth, A., Swain, N., & Trehane, G. (2011). First-time new zealand mothers' experience of birth: importance of relationship and support. *New Zealand College of Midwives Journal*, 45, 6-11.
- Mercer, R.T. (2004). Becoming a mother versus maternal role attainment. *Journal of Nursing Scholarship*, 226-232.
- Mercer, R.T. (2006). Nursing support of the process of becoming a mother. *JOGNN*, 35, (5), 649-651.
- Warren, P. (2005). First-time mothers: sosial support and confidence in infant care. *Journal Anvanced Nursing*, 479-488.
- Warren, P. (2007). Sosial support for first-time mothers. *MCN*, 32, (6), 368-374.
- Klossner, N.J. & Hatfield, N. (2007). *Introductory Maternity and Pediatric Nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Barlow, A. et al. (2006). Home visiting intervention to improve child care among american indian adolescent mothers. *Arch Pediatr Adolesc Med*, 160, 1101-1107.
- Mutmainah, M., (2006). Efektifitas pendidikan kesehatan pada periode awal postpartum dengan metode CPDL terhadap kemampuan ibu primipara merawat bayi di propinsi Jambi. Program Pascasarjana FIK UI. Tesis. Tidak dipublikasikan.
- Ozkan, H., & Polat, S. (2011). Maternal identity development education on maternity role attainment and my baby perceptions of primiparas. *Asian Nursing Research*, 5(2), 108-117.
- Shieh, S.J., et al (2010). The effectiveness of stuctured discharge education on maternal confidence, caring knowledge adn growth of premature newborns. *Journal of Clinical Nursing*, 19, 3307-3313.
- Goto, A. et al. (2007). Maternal confidence in child rearing: comparing data from short-term prospective survey among Japanese and Vietnam mothers. *Matern Child Health Journal*, 12, 613-618.
- Goto, A., et al. (2010). Associations of psychosocial factor with maternal confidence among Japanese and Vietnamese mothers. *Journal Child Fam Stud*, 19, 118-127.
- Murray, S.S., & McKinney, E.S (2007). *Foundations of Maternal-Newborn Nursing*. Singapore: Elsevier.
- Copeland, D.B., & Harbaugh, B.L. (2004). Transition of maternal competency of married and single mothers in early parenthood. *The Journal of Perinatal Education*, 13(4), 3-9.
- Ngai, F., Chan, S.W., & Ip, W. (2009). The effects of childbirth psychoeducation program on learned resourfulness, maternal role competence and perinatal depression: a quasi experiment. *International Journal of Nursing Studies*, (46), 1298-1306.
- Bystrova, K., et al. (2009). Early contact versus separation: effects on mother-infant interaction one year later. *Birth*, 36, 97-109.
- Mbekenga, C.K., Christensson, K., Lugina, H.L., & Olsson, P. (2010). Joy, strunggle and support: postpartum experiences of first-time mother in a Tazanian suburb. *Journal Woman and Birth*, 24, 24-31.
- Santelices, M.P. et al. (2010). Promoting secure attachment: evaluation of the effectiveness of an early intervention pilot programme with mother-infant dyads in santiago. Cile, *Child: care, health and development*, 37, (2), 203-210.
- Reeder, Martin, & Griffin. (2011). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga*. (18). 1 (Alih Bahasa; Afiyanti., Racmawati, Djuwitaningsih, Penerjemah). Jakarta: EGC (buku asli diterbitkan tahun 1997)
- Philips, C.R. (1999). Family centered maternity care: past, present, future. *IJCE*, 14, 6-11.